BAB VII
PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Penelitian rasionalitas kebahagiaan pemikiran tasawuf Hamka dan relevansinya dengan sosial kultural di era digital ini mengungkapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut;

Pertama, konsep kebahagiaan dalam tasawuf modern Hamka berakar kuat pada fondasi kognitif pengalaman biografis, religius dan intelektual. Kebahagiaan sebagai kapasitas ruhani yang membentuk kualitas hidup diukur terutama oleh proses kognitif spiritual menuju ketenteraman iman. Latar belakang pengalaman biografis intelektual personal Hamka menjadi sumber epistemologi keagamaan yang sistematis. Dalam dimensi intelektual teologis, Hamka membaca krisis modernitas, yakni materialisme, kekosongan makna, dan kegelisahan eksistensial sebagai krisis orientasi hidup, bukan sekadar kelemahan iman individual. Karena itu, Hamka menjadikan kebahagiaan sebagai poros konseptual tasawuf modern. Poros titik temu antara iman, akal, dan realitas sosial, sehingga tasawuf tidak jatuh pada eskapisme spiritual tetapi justru menjadi alat diagnosis terhadap arah peradaban modern. Dengan demikian, kebahagiaan di dalam pemikiran Hamka bukan tema sampingan, melainkan ide sentral yang lahir dari laboratorium biografinya dan kemudian dielaborasi secara sistematis dalam karya-karya tasawuf modern.

Kedua, rasionalitas kebahagiaan pemikiran tasawuf Hamka dapat direflesikan dengan konfigurasi elemen-elemen rasionalitas nilai dan rasionalitas instrumental dalam kerangka Max Weber. Hamka tidak menolak rasionalitas modern, melainkan menyelaraskannya ke dalam kerangka nilai transendental. Integrasi keduanya tampak dalam cara Hamka menjelaskan proses pencapaian kebahagiaan melalui tindakan-tindakan praktis yang terukur, seperti pengendalian diri, pengaturan ritme hidup, pemilihan tindakan yang tepat, namun tetap diarahkan oleh tujuan spiritual, etika tauhid,

UIN IMAM BONJOL PADANG

dan makna hidup transendental. Rasionalitas instrumental dipakai sebagai sarana efektif, sementara arah hidup ditentukan oleh rasionalitas nilai. Integrasi ini mencegah dominasi rasionalitas instrumental yang dalam kritik Weber berpotensi melahirkan *iron cage* yaitu efisiensi tanpa makna. Spiritualitas Islam dapat menjawab tantangan rasionalitas modern tanpa harus menolaknya, tetapi dengan menundukkan alat instrumental kepada nilai luhur agama. Dalam konsepsi Hamka, kebahagiaan dirumuskan sebagai Model Kebahagiaan Sufistik Rasional, yaitu model kebahagiaan yang mengintegrasikan nilai-nilai sufistik Hamka dengan rasionalitas nilai dan rasionalitas instrumental Max Weber.

Ketiga, relevansi kebahagiaan Hamka di era digital terletak pada kemampuannya menjembatani jurang antara nilai dan tindakan yang semakin melebar dalam kehidupan sosial kultural kontemporer. Budaya digital mendorong dominasi rasionalitas instrumental, yakni obsesi pada keterukuran, visibilitas, performativitas, dan kecepatan informasi. Namun sering cenderung menghasilkan kekosongan batin dan ketidakpuasan eksistensial. Akar krisis kebahagiaan di era digital bukan hanya berasal dari perubahan teknologi, tetapi terutama dari pemutusan orientasi nilai sebagai pedoman rasional dalam penggunaan teknologi. Pelajaran yang dapat ditarik adalah bahwa ketenteraman batin dapat dicapai melalui sintesis antara disiplin instrumental dan penyadaran nilai spiritual sehingga manusia tidak terperangkap dalam logika produktivitas tanpa makna. Konsep kebahagiaan Hamka tasawuf modern Hamka menyediakan landasan etis dan spiritual yang dapat membimbing manusia untuk menata ulang relasi dengan teknologi digital. Relevansi konsep kebahagiaan mengembalikan orientasi hidup kepada nilai-nilai tauhid, memulihkan martabat kemanusiaan, dan membangun etika sosial yang lebih empatik, reflektif, dan berorientasi pada keberlanjutan makna hidup.

Studi ini menawarkan reinterpretasi etis atas tasawuf klasik melalui pemikiran Hamka, dengan menempatkan kebahagiaan sebagai hasil integrasi

UIN IMAM BONJOL PADANG

rasionalitas dan spiritualitas. Pemikiran tasawuf Hamka merepresentasikan reorientasi etika tasawuf dari asketisme pasif menuju spiritualitas aktif dan rasional. Dan menampilkan aktualisasi kontekstual tasawuf dalam menjawab tantangan kebahagiaan di era digital. Hamka telah mengungkapkan bahwa tasawuf perlu dimaknai secara rasional sebagai psiko spiritual yang lekat dengan kehidupan modern sehingga dapat membentuk manusia yang berakhlak mulia. Konsep kebahagiaan tidak lahir semata-mata sebagai ajaran etis spiritual abstrak sebagaimana kerap diasumsikan dalam studi tasawuf klasik. Konsep kebahagiaan sebagai konstruksi rasional yang berakar kuat pada pengalaman biografis, pergulatan batin, dan respons intelektual terhadap krisis modernitas.

Konsep kebahagiaan sufistik juga dapat dianalisis melalui perangkat rasionalitas instrumental dan nilai sebagaimana dipahami Weber, dan bukan hanya melalui pendekatan spiritual intuitif. Tasawuf ketika dipahami secara reflektif dapat berfungsi sebagai paradigma tindakan dan kerangka regulasi diri yang bersifat rasional, praksis, dan kontekstual. Rasionalitas instrumental tampak dalam strategi pengelolaan diri, kontrol perilaku, dan disiplin tindakan. Dan rasionalitas nilai berlandaskan pada orientasi spiritual dan tujuan hidup transcendental. Hal ini membuka kemungkinan integrasi antara akal dan dzauq sebagai instrumen pencapaian kebahagiaan yang autentik. Spiritualitas Islam tidak bersifat eskapis, melainkan mampu memberi arah dan makna bagi manusia modern di tengah arus teknologi digital, budaya instan, dan fragmentasi sosial. Oleh karena itu, reinterpretasi tasawuf sebagai sumber daya epistemik dan etis dapat membangun kebahagiaan publik yang bermartabat, dan berorientasi pada pemulihan kemanusiaan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

7.2 Rekomendasi

Studi ini dapat memberikan rekomendasi yang dapat berkontribusi secara teoritis akademik dan praktis pada 3 (tiga) hal; **Pertama**, pengembangan konteks kognitif psiko-spiritual reflektif konsep kebahaagiaan

pemikiran tasawuf Hamka dalam kajian di bidang psikologi agama, sosiologi agama, maupun kajian social budaya di era digital. **Kedua**, secara praktis dalam penguatan bimbingan keagamaan dan kesehatan mental bagi praktisi bimbingan konseling Islam, psikolog, dan da'i. Model kebahagiaan Hamka dapat digunakan sebagai kerangka intervensi untuk mengatasi kecemasan, depresi, dan krisis makna di era digital. Penekanan dapat diberikan pada muhasabah rasional, pengendalian diri, pengelolaan penggunaan media, serta penguatan relasi spiritual dengan Allah yang diterjemahkan ke dalam tindakan konkret sehari-hari. **Ketiga**, Para da'i, content creator, dan aktivis literasi digital disarankan mengembangkan narasi kebahagiaan yang tidak reduktif, tidak hanya glamor, motivasional, atau hedonistik. Akan tetapi menampilkan kebahagiaan sebagai ketenteraman batin, integritas moral, dan keterlibatan sosial. Pemikiran Hamka dapat menjadi rujukan utama untuk merancang konten dakwah digital yang mendidik, reflektif, sekaligus relevan bagi generasi muda.

7.3 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi, yaitu sebagai berikut;

Pertama, penelitian ini mereposisi kebahagiaan dalam kajian tasawuf dari sekadar tema etis asketik menjadi kategori analitis kunci untuk membaca relasi antara iman, akal, dan konteks sosial kultural. Kebahagiaan menjadi titik simpul untuk memahami bagaimana individu Muslim modern menegosiasikan tuntutan duniawi, ekspektasi sosial, tekanan digital, dan kehausan spiritual dalam satu konfigurasi kesadaran yang utuh. Dalam studi pemikiran Islam, tasawuf modern Hamka dapat dibaca sebagai model rasionalitas nilai yang kuat. Spiritualitas tidak bertentangan dengan rasionalitas, tetapi justru memberi arah dan makna bagi tindakan rasional. Hal ini memperluas pembacaan Weber, bahwa rasionalitas bukan monopoli modernitas sekuler, tetapi juga hadir secara kuat dalam tradisi spiritual Islam.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kedua, penelitian ini secara metodologis menunjukkan potensi pendekatan hermeneutik tekstual yang dipadukan dengan kerangka teori sosial modern Weber. Pendekatan hermeneutik tekstual yang dipadukan untuk membaca ulang teks-teks klasik maupun modern dalam Islam. Pendekatan ini membuka ruang bagi kajian-kajian yang menggabungkan kedalaman pembacaan teks dengan kepekaan terhadap konteks historis dan kultural. Studi pemikiran Islam tidak terjebak pada deskripsi normatif tetapi menghasilkan konstruksi teoretis yang dialogis dengan ilmu-ilmu sosial kontemporer.

Ketiga, penelitian ini mengimplikasikan bahwa konsep kebahagiaan Hamka dapat menjadi kerangka etis dan psikologis untuk merespons krisis kesehatan mental dan kegelisahan sosial di era digital. Model kebahagiaan yang menuntut integrasi antara dzikir, nalar, dan aksi sosial dapat dipakai sebagai rujukan dalam desain program pendidikan karakter, gerakan literasi digital, pendampingan remaja dan generasi Z, serta pembinaan keluarga Muslim di era digital. Secara sosial-kultural, penelitian ini memberi dasar bagi pengembangan etika publik sufistik. Kebahagiaan yang otentik menuntut kepekaan terhadap luka sosial dan mendorong transformasi struktural yang lebih adil dan manusiawi. Dengan demikian, tasawuf modern Hamka tidak lagi dipahami sebagai laku privat yang eskapis, tetapi sebagai sumber inspirasi bagi pembentukan budaya digital yang lebih beradab, empatik, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.

UIN IMAM BONJOL PADANG

7.4 Keterbatasan Studi

Meskipun penelitian ini berupaya disusun secara mendalam dan sistematis, tetap memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi pijakan bagi penelitian berikutnya. Studi ini bersifat kualitatif tekstual-hermeneutik, konsep kebahagiaan Hamka lebih banyak didemonstrasikan secara konseptual, belum diuji secara empiris pada subjek-subjek sosial tertentu. Penelitian lanjutan dianjurkan menggunakan pendekatan *mixed methods* atau

studi lapangan (*field research*) untuk menguji bagaimana model kebahagiaan Hamka diinternalisasi dan dipraktikkan dalam kehidupan nyata, termasuk dengan instrumen psikologi dan sosiologi agama. Selain itu, Analisis relevansi kebahagiaan Hamka di era digital lebih bersifat tipologis dan normatif, belum spesifik pada konteks-konteks sosial tertentu. Misalnya komunitas Muslim Indonesia di kota-kota besar, diaspora, atau masyarakat pedesaan yang terdigitalisasi. Studi lanjutan perlu menguji model ini dalam konteks sosial yang lebih terdefinisi, sehingga diperoleh gambaran tentang sejauh mana konsep kebahagiaan Hamka efektif sebagai kerangka coping strategi, resiliensi, dan transformasi sosial di berbagai segmen masyarakat.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

‘Afifi, Abu Al-A’la, Fi At-Tasawwuf Al-Islami Wa Tarikhih, Kairo: Dar an Nadhah, 1965.

Abdullah, “Studi tentang Modernisme Islam”, Sulesana Volume 8 (2), 2013.

Abdullah, Taufik "Terbentuknya Paradigma Baru: Sketsa Wacana Islam Kontemporer" dalam Mark R. Woodward (editor), Jalan Baru Islam: Memetakan Paradigma Mutakhir Islam Indonesia, Bandung: Mizan, 1998.

Abdullah, Taufik, Ensiklopedi Tematis Dunia Islam, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hocve, 2002.

Abdullah, The Power of Muhasabah “Manajemen Hidup Bahagia Dunia Akhirat”, t.t.p: Perdana Publishing, 2016.

Abdullah, Yatimin, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur’an, Jakarta: Amzah, 2007.

Abdurrohman, Dudung, Metode Penelitian Sejarah, Jakarta: Logos Wacana lmu, 1999.

Ad-Dumaiji, Abdullah bin Umar, At-Tawakkal Alallah Ta’ala , Jakarta: PT Darul Falah, 2006.

Adler, Mortimer J., The Theory of Happiness I: Etika Aristoteles, http://www.radicalacademy.com/adleraristotleethics1.html. Diakses 20 Juli 2020.

Adnan, HS. Habib, Islam dan Dinamika Kehidupan: Refleksi dan Peran Ulul Albab, Denpasar: MUI Tk. I Bali-CV Saka Abiyuda, 1997.

Agustian, Ary Ginanjar, Emotional Spritual Quotient, Jakarta: Penerbit Arga, 2001.

Akmal, Bahagia Menurut Hamka, INSIST.or.id, diakses tanggal 20 Juni 2020.

Al-Akhdarf, Abd Al-Rahman, Tagrirāt Al-Jauhar Al-Maknūn Fi Tsalāstah Funun, Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadi'in, tth. Al-Atas, Syed Muhammad Naquib, Makna Kebahagiaan dan Pengalamannya dalam Islam, ttp., tp., tt.

Al-Atas, Syed Muhammad Naquib, Prolegomena to the Metaphysic of Islam: An Ekposition of the Fundamental Elemens of the Worldview of Islam, Kuala Lumpur: ISTAC, 1995.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Al-Baghawi, Tafsir Ma'alim al-Tanzil, cet. 4 juz V, t.tp: Dar Thaybah, 1997.

Al-Baihaqi, Abu Bakr Ahmad bin al-Husain, Syu'b Al-Iman Li Al-Baihaqi, Beirut: Dar al-Kutub al'Ilmiyyah, t,th. Al-Bukhârî, Muhammad bin Ismail bin Ibrâhîm bin al-Mughîrah, Shahîh al Bukhârî, Maktabah Syamilah, Upgrade 3.48, Juz 1 dan V .

Al-Fakhuri, Hana dan Khalil al-Jarr, Tarikh Al-Falsafah Al-'Arabiyat, Cet. II Beirut: Muassasat li alThaba'at wa al-Nasyr, 1963.

Al-Farabi, "At-Tanbīh 'Alā Hushūl As-Sa'ādah" dalam Rasā`Il Al-Farabiy, Haidarabad Ad-Dakan: Majlis Da'īrat Al-Ma'ārif Al-Utsmaniyah, 1316/1926.

Al-Farabi, Abu Nashr, Risalah Tanbih 'ala Sabil as-Sa'adah, Amman: Universitas Yordania, 1987.

Al-Farabi, Araa Ahl al-Madinah al-Fadilah Kairo: Maktabah Mathba'at Muhammad Ali, tt. Al-Farabi, Abu Nashr, Risalah Tanbih 'ala Sabil as-Sa'adah, Amman: Universitas Yordania, 1987.

Alfian, M. Alfan, Hamka dan Bahagia; Reaktualisasi Tasawuf Modern di Zaman Kita, Bekasi: Panji Masyarakat, 2004.

Al-Ghazali, Abu Hamid, Ihya' Ulumuddin, Jil. III, ttp. : Darul al-Fikr, 2008. 255 Al-Ghazali, Abu Hamid, Al-Munkidz Min Al-Dhalal, Beirut Libanon: Maktabah al-Asbiyah, t.t .

Al-Ghazali, Di Puncak Keimanan Jejak Pendakian Amal Sesuai Timbangan, Terj. Bahruddin, Jakarta: Cendekia, 2003. Al-Ghazali, Abu Hamid, Maqasid al-Falasifah, Tahqiq Mahmud Baiju, al Taba'ah al-Ula, ttp.: tp., 2000.

Al-Ghazali, Ihyā' Ulūm ad-Dīn, Jilid VII, ter. Ismail Yakub, Jakarta Selatan: C.V. Faizan, 1981.

Al-Ghazali, Imam, Ihya Ulumuddin, buku keenam: Keajaiban Hati, Akhlak Yang Baik, Nafsu Makan dan Syahwat, Bahaya Lidah, diterjemahkan sebagai The Book of Religioous Learnings" oleh, Maulana Fazlul Karim, Bandung: Marja, 2001.

Al-Ghazali, Mukhtashar Ihya Ulumuddin, Beirut: Dar al-Fakr, t.t. Al-Ghazali. Ihyā' Ulūm ad-Dīn, Jilid IX, terj. Ismail Yakub. Jakarta Selatan: C.V. Faizan, 2000.

Al-Husainiy, Ahmad Ibn Faris Ibn Zakariya Al-Qazwainiy Al-Raziy Abu, Mu'jam Maqayis al- Lugah, Juz 2, t.tp.: Dar al-Fikr, 1399 H/1979 M.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Al-Huzani, Ibn Hamzah, Ashabul Wurud, Jakarta: Kalam Mulia, 2003.

Al-Isfahani, Ar-Raghrib, Mu'jam al-Mufradat li Alfaz al-Qur'an, Beirut: Dar al-Fikr, tt. Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim, Ighatsatu Lahfan min Mashahidis Syaithan, Beirut: Darul Ma'rifah, 1975.

Alisyah, Omar, Risalah Sufi Mutakhir, Jakarta: Serambi, 1991.

Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim, Al-Fawa'idu, ed. Isam ad-Din al-Sababati, Qahirah: Dar al-Hadis, 2005.

Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim, Kitab Ar-Ruh, cet. VI, Beirut, Dar al-Kitab al 'Arabi, 1986.

Al-Jawziyah, Ibn Qayyim, Madârij Al-Sâlikîn Bayna Manazil Iyyâka Na'budu Wa Iyyâka Nasta'în, Al-Qâhirah: Mu'assasah Al-Mukhtâr, 2001.

Al-Jili, Abd. Al-Karim, Al-Insan al-Kamil fi Ma'rifah al-Awakhir wa al Awail, juz I, Beirut: Dar al-Fikr, 1975.

Al-Jurjani, Asy-Syarif, At-Ta'rifat, Mesir: Al-Halabi, 1938. Al-Kasyani, Abdur Raziq, Ishthalahat Ash-Shufiyyah, Kairo: Dar al-Ma'arif, 1984.

Al-Kumayi, Sulaiman, "Gerakan Pembaruan Tasawuf di Indonesia" Teologia, Volume 24 (2), 2013. Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa, Tafsir al-Maraghi. t.t.p:

Al-Kumayi, Sulaiman, 99 Q (Kecerdasaan 99): Cara Meraih kemenangan dan Ketenangan Hidup Lewat Penerapan 99 Nama Allah, Buku Kedua, Jakarta: Hikmah, 2003.

Al-Makaffi, Abdurrahmn, 50 Perisai Mukmin, Jakarta: Darul Fatah, 1996.

Al-Munawwir, Ahmad Warson, Kamus Al-Munawwir, Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997.

Al-Musdiy, Muhammad Yasir, Qad Aflaha Man Zakkaha, cet. II, Beirut: Darul Basya ir Islamiyah, 2005.

Al-Naisābüri, Muhammad bin 'Abdillah Abu 'Abdillah al-Häkim, Al Mustadrak 'Ala Al- Shahihain, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 1990.

Al-Naisabūrī, Muslim bin al-Hajjāj Abü al-Husain al-Qusyairí, Shahih Muslim, Beirut: Dār al-kutub al-'llmiyyah 1995. Al-Naisaburi, Abu

UIN IMAM BONJOL PADANG

Ishaq, Al-Kasyf Wa Al-Bayan ‘An Tafsir Al-Qur’an, Beirut: Dar Ihya Turats al-Arabi, 1422 H.

Al-Naisābūrī, Muslim bin al-Hajjaj Abü al-Husain al-Qusyairi, Shahih Muslim, Beirut: Dar al-kutub al-'Ilmiyyah, 1995.

Al-Nawawi, Syarh An-Nawawi, Kitab Az-Zakat, Bab Al-Kafaf Wal-Qana’ah, nomor hadits: 125 (1054), jilid VII. Al-Qasimi, Muhammad Jamaluddin, Mahasin al-Ta’wil, juz XVII, t.tp: Dar Ihya al-Kutub al-Arabiyah, 1957.

Al-Qurthubi, Al-Jami’ li Ahkam Al-Qur’an, cet. 1 jilid 22, Beirut: Muassasah al-Risalah, 2006.

Al-Qusyairy, Abil Qasim, Ar Risalah al Qusyairiyah, Beirut Libanon: Darul Amaliyah, 2005.

Al-Razi, Fakhr al-Din, Mafatih al-Ghaib, Beirut: Dar al Kutub al-Ilmiyah, 2000. Al-Sa’di, Abdurrahman, Taisir Al-Karim Al-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan. t.t.p: Muassasah al-Risalah, 2000.

Al-Sakandarî, Ibn ‘Ata’illah, Mutu Manikam dari Kitab Al-Hikam, Terj. Djamaluddin Ahmad Al-Buny, Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995.

Al-Sakandarî, Ibn ‘Atha’illâh, Al-Hikam Al-Atâ’iyah, Edisi Ibn ‘Abbâd Al Nafazî Al-Rundî, Al-Qâhirah: Markaz Al-Ahrâm, 1988.

Al-Sam’ani, Abu Al-Mudhaffar Manshur. Tafsir Al-Qur’an, Riyad: Dar al Wathan, 1997.

Al-Suyüthi, Jalal al-Din dan Jalāl al-Din al-Mahalli, Tafsir al-Qur'an al Karim li al-imamain al-Jalalain, Semarang: Toha Putra, t.th. Al-Suyuti, Jalal al-Din, Shahih Muslim, Reinit: Dar al-kutub al-llmiyyah, 1995.

Al-Suyüthi, Jalāl al-Din, al-itqān fi Ulüm al-Qur’an, Dar al-Kitab al'Arabi, 1999.

Al-Sya’rawi, Tafsir Al-Sya’rawi, Juz 13, Kairo: Idaratu al-Kutub wa al Maktabat, 1991.

Al-Syubrawi, Muhammad Aiman, Hakikat Bahagia dan Sengsara dalam Pandangan al-Qur’an dan Sunnah, Jakarta: Cendikia Sentra Muslim, 2004.

Al-Taftazani, Abu Al-Wafa Al-Ghanimi, Sufi dari Zaman ke Zaman, terj. Ahmad Rofi’ Utsman, Bandung: Pustaka Hidayah, 1997.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Al-Thabari, Ibnu Jarir, Jami' al-Bayan fi Tafsir Al-Qur'an juz I, t.kp: Muassasah al-Risalah, 2000.

Al-Tirmidzi, Muhammad bin 'Isä Abū 'Isa, al-Jāmi' al-Shahih Sunan al Tirmidzi, (Beirut: Dar al-Kutub al-'llmiyah, 1987.

Al-'Umari, Abī Su'ūd Muhammad, Tafsir Abi Su id, Beirut-Libanon, 1990.

Al-Yazidi, Kamal, Al-Nusus Al-Falsafiyat Al-Muyassarat Beirut: Dar al-'Ilm li al-Malayin, 1967.

Al-Zuhaili, Wahbah, Tafsir Al-Munir, Damaskus: Dar al-Fikr, 1418 H. Amin, M. Rusli, Pencerahan Spiritual Sukses Membangun Hidup Damai dan Bahagia, (Jakarta: Al- Mawardi Prima, 2003.

Amstrong, Khazanah Istilah Sufi Kunci Memasuki Dunia Tasawuf. Terj. M.S Nasrullah dan Ahmad Baiquni, Bandung: Penerbit Mizan, 1996. 258 Andi Iswanto dan Deddy Andrian Utama, Socrates ke Sartre, Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2002.

Anwar, Rosihan dan Mukhtar Solihin, Ilmu Tasawuf, Bandung: Pustaka Setia, 2004.

Arif, Syamsuddin, Orientalisme dan Diabolisme Pemikiran, Jakarta: Gema Insani, 2008.

AS., Asmaran, Pengantar Studi Akhlak, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

As-Sindi, Abd Al-Qadir, At Tasawuf Fi Mizani Al Bahsi Wa Tahqiq, Maktabah Ibn Al Qayyim, Madinah Nabawiyah,: tp., 1990.

Asyur, Muhammad Thahir Ibnu, Al-Tahrir Wa Al-Tanwir, Beirut: Muassasah al-Tarikh al-Arabi, 2000.

Auda, Jalser, Spritual Journey: 28 Langkah Mencari Cinta, Bandung: Mizan, 2014. Azra, Azyumardi, Histografi Islam Kontemporer; Wacana Aktualisasi dan Aktor Sejarah, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Auliya, Yaniyullah Delta, Melejitkan Kecerdasan Otak dan Hati Menurut Petunjuk Alquran dan Neurologi, (Jakarta: Srigunting, 2005.

Azra, Azyumardi dan Saiful Umam (eds.), Tokoh dan Pemimpin Agama: Biografi Sosial dan Intelektual, Jakarta: Litbang Depag RI dan PPIM, 1998.

Baghawi, Tafsir Ma'alim Al-Tanzil. Cet. 4, t.t.p: Dar Thaybah, 1997.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Bagir, Haidar, Islam, Risalah Cinta dan Kebahagiaan, Jakarta: Mizan Publika, 2013.

Bakhsy, Javad Nur, "Tasawuf dan Psikoanalisa Konsep Iradah dan Transferisasi dalam Psikologi Sufi," Jurnal Ulumul Quran, 1991.

Bartens, K. Sejarah Filsafat Yunani, Yogyakarta: Kanisius, 1999.

Bastaman, Hanna Djumhana, Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Boer, T. J. De, The History of Philosophy in Islam, New York: Dover Publication Inc., 1967.

Bruinessen, Martin Van, Tarekat Naqsabandiyah di Indonesia, Bandung: Mizan, 1993.

Chittick, William C, The Sufi Path of Knowledge: Hermeneutika Alquran ibn Arab, terj. Ahmad Nidjam dkk, Yogyakarta: Qalam, 2001.

Chittick, William C., Jalan Cinta Sang Sufi: Ajaran-ajaran Spritual Jalaluddin Rumi, terj. M. Sadat Ismail dan Ahmad Nidjam, Yogya karta: Qalam, 2001.

Cremers, Agus, Tahap-Tahap Perkembangan Kepercayaan Menurut James Fowler Sebuah Gagasan Baru dalam Agama, Yogyakarta: Kanisius, 1995. Dagun, Save M. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, Edisi II, Cet. ke-5, Jakarta: Lembaga Kajian Kebudayaan Nusantara, 2006.

Dahlan, Abdul Aziz, Pemikiran Falsafi dalam Islam, Padang: IAIN IB Press, 1999.

Dahlan, Ahmad bin Zaini, Syarh Mukhtashar Jiddan, Semarang: Karya Toha Putra, t.th Darussamin, Zikri, Ilmu Hadis, Pekanbaru: Suska Press, 2010.

Damami, Mohammad, Tasawuf Positif, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2000. Darajat, Zakiah, Peranan Agama dalam Kesehatan Mental, Jakarta: Gunung Agung, 1982.

Darwis, Rahmi, Tasawuf, Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013. Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Islam, Jilid 2, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1999.

Daud, Ma'alim Al-Sunan Abi, Al-Khuthabi, Al-Maktaba'ah Al-Ilmiyyah, Halab: tp., 1351 H.

Daudy, Ahmad, Kuliah Filsafat Islam, cet. II, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Daulay, Haidar Putra, Qolbu Salim Jalan Menuju Pencerahan Ruhaniah, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Delfgaaw, Bernard, Sejarah Ringkas Filsafat Barat, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999.

Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahan Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Islam, Jilid II, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1999.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai pustaka, 1999.

Diener, Ed, et. al., Subjective Well-Being, Psychological Bulletin, Vol. 95, No. 3, 1984. Du'as, Qasim Humaidan, Tafsir al-Azhar, Juz XX, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1999.

Dirgagunarsa, Singgih, Pengantar Psikologi, Jakarta: Mutiara, 1983.

Drijarkara, Percikan Filsafat, Jakarta: PT. Pembangunan, 1981.

Du'as, Qasim Humaidan, I'rab Al-Qur'an Al-Karim, Damaskus: Dar al Munir, 1425 H.

Du'as, Qasim Humaidan, Tasawuf Modern,. Jakarta: Republika, 2015.

Effendy, Onong Uchjana, Kamus Komunikasi, Bandung: Mandar Maju, 1989.

Engku, Iskandar dan Siti Zubaidah, Sejarah Pendidikan Islam, Bandung: PT. Rosda Karya, 2014.

Fadli, Rahman, Zuhud, rubrik dari Majalah Sabili edisi 24 tahun 2005.

Faiz, Fahruddin, Ngaji Filsafat: al-Farabi Kebahagiaan. Fuadi, "Refleksi Pemikiran Hamka tentang Mendapatkan Kebahagiaan", Substantia, 20 (1), 2018.

Franklin, Samuel S., The Psychology of Happiness: A Good Human Life, New York: Cambridge University Press, 2010.

Freedman, Jonathan L. Bagaimana Menjadi Bahagia, Bandung: Pionir Jaya, 1987.

Freud, Sigmund, Beyond the Pleasure Principle, New York & London: W.W. Norton & Company, 1961.

Freud, Sigmund, Civilization and Its Discontents, New York: W.W. Norton, 1961. Garder, Jostein, Dunia Sophi, Bandung: Mizan, 1996.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Gazalba, Sidi, Sistematika Filsafat IV, Jakarta: Bulan Bintang, 1981.

Geertz, Clifford, Abangan, Santri, dan Priyayi dalam Masyarakat Jawa terj. Aswab Mahasin, Jakarta: Pustaka Jaya, 1960.

Glesse, Chrill, Ensklipedi Islam, Jakarta: Hasmar Baru Van Hoeve, 1993.

Goleman, Daniel, Working with Emotional Intelligence, New York: Bantam Books, 1999.

H Zar, Sirajuddin, Filsafat Islam Filosof dan Filsafatnya, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Hadi, Sutrisno, Metodologi Riset cet. ke-I, 3. Yogyakarta: Andi offset, 1990.

Hadiwijono, Harun, Sari Sejarah Filsafat Barat, Yogyakarta: Kanisius, 1980.

Hadziq, Abdullah, Kajian terhadap Tazkiyatunnafs, Jakarta: Teologia, 2001.

Hadziq, Abdullah, Rekonsilasi Psikologi Sufistik dan Humanistik, Semarang: Rasail, 2005.

Hakim, Khalifah Abdul, Hidup yang Islami, Yogyakarta: Rajawali, 1986. Hamedi, Afifeh, "Farabi's View on Happiness", International Journal of Advanced Research, vol. 1, issue 7, 2013.

Hamka, Akhlaqul Karimah, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992.

Hamka, Dari Hati ke Hati, Jakarta: Gema Insani Pers, 2016.

Hamka, Dari Hati ke Hati, Tentang: Sosial, Budaya dan Politik, Jakarta: PT. Citra Serumpun Padi, 2002.

Hamka, Falsafah Hidup, Cet. XIII, Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 2002.

Hamka, Falsafah Ketuhanan, Jakarta: Gema Insani Pers, 2017.

Hamka, Islam, Revolusi dan Ideologi, Jakarta: Gema Insani Pers, 2016.

Hamka, Kenang-kenangan Hidup, Jilid 1. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Hamka, Kenang-kenangan Hidup, Jilid 3. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Hamka, Kesepaduan Iman dan Amal Saleh, Jakarta: Gema Insani Pers, 2016.

Hamka, Lembaga Budi, Jakarta: Republika, 2016.

Hamka, Lembaga Hidup, Cet. 8. Jakarta: PT Panjimas, 1984.

Hamka, Pandangan Hidup Muslim, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Hamka, Pandangan Hidup Muslim, Jakarta: Gema Insani Pers, 2016.

Hamka, Pelajaran Agama Islam, Cet. V, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.

Hamka, Perkembangan Tasawuf dari Abad ke Abad, Cet. I, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992.

Hamka, Prinsip dan Kebijaksanaan dalam Dakwah Islam, Cet. III, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.

Hamka, Renungan Tasawuf, Cet. II, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1995.

Hamka, Rusydi, Pribadi dan Martabat Buya Prof. Dr. Hamka. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.

Hamka, Tafsir Al Azhar, Jilid. 30, Cet. V, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984. Hamka, Tasawuf Modern, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.

Hamka, Tasawuf Modern, Jakarta: Republika, 2015.

Hamka, Tasawuf Syaikh Abdul Qadir Jailani, Menjadi Kekasih Allah, Yogyakarta: Citra Media, 2006. Hamzah, Yunus Amir, Hamka Sebagai Pengarang Roman, Jakarta: Puspita Sari Indah, 1993.

Hamka, Tasawuf, Perkembangan dan Pemurniannya, Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1984.

Hamka, Tasawuf: Perkembangan dan Pemurniannya, Jakarta: Penerbit Republika, 2016.

Hanbal, Abu 'Abdillah Ahmad bin Muhammad bin, Musnād Ahmad bin Hanbal, Beirut: ‘Alam al-Kutub, 1998.

Hanegraaff, Wouter J. Hanegraaff, New Age Religion & Western Culture, Esotericism in the Mirror of Seculer Thought, New York: Bantam Book, 1998.

Hariati, Asketisme Modern (Studi Pemikiran Tasawuf Hamka), Skripsi, Banda Aceh: Program Sarjana IAIN Ar-Raniry, 2000.

Harun Nasution, Akal dan Wahyu dalam Islam, Jakarta: UI-Press, 1986.

Hasan, Abd. Al-Hakim, At-Tasawwuf Fi Asy-Syir’i Al-Arabi, Mesir: Dar Al Ma’rif, 1954.

Hasan, Mustafa, Sejarah Filsafat Islam (Geneologis dan Transmisi Filsafat Timur ke Barat),ttp., tp., tt, Hayyan, Abu, Al-Bahr Al-Muhith. Beirut: Dar al-Fikr, 1420.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Hawa, Said, Almustakhlash Fii Tazkiyatil Anfus, Terj. Ainur Rafiq Shaleh Tahmid, Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu, Jakarta, Robbani Press, 1998.

Hidayat, Komarudin, Memahani Bahasa Agama, Jakarta: Paramadina, 1996.

Hidayat, Usep Taufik, "Tafsir Al-Azhar: Menyelami Tasawuf Hamka", Buletin al-Turas, 21 (1), 2015.

Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim. Cet. 2, t.t.p: Dar Thaybah, 1999.

Ichwan, Mohammad Nor, Memahami Bahasa Alquran Refleksi atas Persoalan Linguistik, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Idi, Abdullah dan Toto Suharto, Revitalisasi Pendidikan Islam, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Idris, Muhammad, Mu'jam At-Ta'biraat Al-Quraniyah, Kairo: Dar As Tsaqafah Lin- Nasyr, 1998.

Ilyas, Muhammad Azhar dan Hamim (ed.) Pengembangan Pemikiran KeIslaman Muhammadiyah: Purifikasi dan Dinamisasi, Yogyakarta: PP Majelis Tarjih dan PPI & LPPI UMY, 2000.

Iqbal, Muhammad, The Reconstruction of Religious Thought in Islam, New Delhi: Kitab Bhavan, 1981.

Irawan, Aguk, Buku Pintar Tasawuf, Jakarta: Zaman, 2012.

Irwin, T.H., Aristippus Against Happiness, The Monist: Cornell University, 1991.

Isa, Abdul Qadir, Hakekat Tasawuf, Cet. XII; Jakrata: Qisthi Press, 2010.

Ismail, M. Syukri, 264 Kritik Terhadap Sekularisme; Pandangan Yusuf Qardhawi, Ponorogo: CIOS UNIDA, 2015.

Iswanto, Andi dan Deddy Andrian Utama, Socrates ke Sartre, Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2002.

Izutsu, Toshihiko, Relasi Tuhan dan Manusia, Pendekatan Semantik Terhadap Al-Qur'an, terj. Agus Fahri Husein, Supriyanto Abdullah dan Amir-uddin, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.

Jailani, Syaikh Abdul Qadir, Menjadi Kekasih Allah, Yogyakarta: Citra Media, 2006.

Jamaldi, dkk, Pengantar Studi Pemikiran Islam , Malang, Madza Media, cet. ke-1, 2025

UIN IMAM BONJOL PADANG

Jamaldi, dkk, Tasawuf Kebencanaan , Malang, Madza Media, Cet. ke -1, 2025

Jamaldi, dkk, Mitigasi Bencana Sufistik, Integrasi Spiritual dan Kesiapsiagaan, Malang, Madza Media, cet. ke-1, 2025

Jamaldi, dkk, Ilmu Logika dan Penalaran, Malang, Madza Media, Cet. ke-1, 2025

Jamilah, Maryam, Islam dan Orientalisme: Suatu Kajian Analitik (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1994.

Katsir, Ibn, Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim Jilid 8, Kairo: Muassasah Qurtubah, 2000.

Katsir, Ibn, Tafsir Ibnu Katsir, Kairo: Penerbit Mustofa Muhammad, 1356 H

Katsir, Ibnu, Tafsir Al-Qur'an al-Azhim, cet. 2, t.tp: Dar Thaybah, 1999.

Khomeini, Imam, Insan Ilahiah; Menjadi Manusia Sempurna dengan Sifat sifat Ketuhanan: Puncak Penyingkapan Hijab-hijab Duniawi, Jakarta: Pustaka Zahra, 2004.

Lavine, T.Z. Petualangan Filsafat: Dari Hatta, Mohammad, Alam Pikiran Yunani, Jakarta: Tintamas, 1980.

Maddux, James E. "Self Efficacy: The Power of Believing of You Can", dalam C.R. Snyder & Shane J. Lopez (Eds.), Handbook of Positive Psychology. Madjid, Nurcholish, "Hamka Profil Seorang Ulama Berjiwa Independen", dalam Solichin Salam, Kenang-kenangan 70 Tahun Hamka, Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1978-1979.

Madjid, Nurcholis, "Konsep-Konsep Kebahagiaan dan Kesengsaraan" dalam Budhy Munawwar Rahman (ed.), Konstektualisasi Doktrin Islam dalam sejarah, Jakarta: Yayasan Paramadina, 1995.

Madjid, Nurcholis, Tradisi Islam: Peran dan Fungsinya dalam Pembangunan di Indonesia, Jakarta: Paramadina, 1997.

Madjid, Nurcholish, Islam Doktrin dan Peradaban; Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemodernan, Jakarta: Paramadina, 2000.

Maeezenkbroek, Eltika De Jager, et.al, "Measuring Sprituality as an Universal Human Experience: Depelopmen of The Spritual Attitude and Involvetment List (SAIL)" Jurnal Of Psyicological Ontology, t.t.p. Vol. 30-2. Makmur, Arif Mansur, Tesaurus Plus Indonesia-Inggris (Jakarta: Anggota IKAPI, 2009

Mahmud, Abd. Al-Qadir, Al-Falsafah As-Sufiyat Fi Al-Islam, Dar Al-Fikr Al-‘Arabi, Al-Qahirah: t.p., 1966.

Mahmud, Ali Abdul Halim, Akhlak Mulia, Jakarta, Gema Insani, 2004.

Majah, Abu Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwini Ibn, Sunan Ibn Majah, (Beirut: Dar al-Fikr, t.th.

Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Majah, Sunan Ibnu, Mathaba’ah ‘Isa al-Babi al-Halibi, Kairo: tp., 1373 H.

Makluf, Lewis, Al-Munjid Fi Al-Lughah Wa A’lam, Beirut: Daar al-Masyriq, 1986.

Maksum, Ali, Tasawuf Sebagai Pembebasan Manusia Modern, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003.

Manzûr, Ibn, Lisân al-‘Arab, Juz III, Beirut: Dâr Sâdir, t.th . Masrur, “Pemikiran dan Corak Tasawuf Hamka dalam Tafsir Al-Azhar”. Medina-Te, Jurnal Studi Islam 14 (1), 2016.

Maria, Ulfah Novi dan Dwi Istiyani, “Etika Dalam Kehidupan Modern: Studi Pemikiran Sufistik Hamka” Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf Volume 2 (1), 2016.

Martoko, Ferianto H., Spritual Happiness, Menemukan Kebahagiaan Hidup dengan Metode NLP dan Tasawuf, Banda Aceh: Mizan Pustaka, 2011.

Maslow, Abraham H., Motivation and Personality, New York, NY: Harper & Row, 1987.

Masrî, Ghâlib Ahmad dan Nâzif Jama’ Adam, Jalan Menuju Kebahagiaan, Jakarta: Lentera, 1997.

McMohan, Darrin M., The Quest for Happiness, Winter: Wilson Quarterly, 2005.

Mif., Medan Baihaqi, Ensiklopedia Tokoh Pendidikan, Bandung: Nuansa. 2007.

Miskawayh, Ibn, Menuju Kesempurnaan Akhlak; Buku Daras Pertama tentang Filsafat Etika, Terj. Helmi Hidayat, Bandung: Mizan, 1998.

Miskawayh, Ibn, Tahdhîb Al-Akhlâq, Beirut: Dâr al-Maktabah al-Hayâh, 1398 H

UIN IMAM BONJOL PADANG

Morehead, Philip D., The New American Webster Dictionary, 4th Edition, (New York: A Signet Book, 2001.

Mubarok, Achmad, Jiwa dalam Al-Qur'an: Solusi Krisis Keruhanian Manusia Modern, Jakarta: Paramadina, 2000.

Mudhofir, Ali, Kamus Filsuf Barat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Muhtarom, Zain, Dasar-dasar Agama, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.

Munawir, Ahmad Warson, Al-Munawir: Kamus Arab Indonesia, Yogyakarta: Pustaka4 Progressif, 1984.

Mursi, Abdul Hamid, Sumber Daya Manusia yang Produktif: Pendekatan Al Qur'an dan Sains, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.

Musa Asy'arie, Filsafat Islam, Yogyakarta: LESFI., tt. Muhammad, Saba' Taufiq, Nufus Wa Durus Fi Ifthar At-Tashwir Al-Qur'ani, ttp: Majma' Buhuts al-Islamiyah, 1997.

Mushthafa al-Bab al-Halaby, t.t. Al-Maraghi, Ahmad Musthafa, Tafsir al-Maraghi, Jilid 14, Kairo: Maktabah Musthafa Babi al-Halabiy, 1946

Muzakkir, Menuju Arah Baru Tasawuf di Indonesia, Medan: Perdana Publising, 2016.

Muzakkir, Tasawuf dan Kesehatan, Jakarta: Pranada Media Group, tt. Mu'inudinillah, M Basri, Indahnya Tawakal, Jakarta: Media Kreasi, 2008.

Mz, Labib, Rahasia Kehidupan Orang Sufi, Memahami Ajaran Thariqat & Tashawwuf (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, tt. 267 Najib, M. Ainun, Epistemologi Tasawuf. lihat juga Media Komunikasi Sosial Keagamaan, Vol. 18, No. 2, November 2018.

Naisaban, Ladislaus, Para Psikolog Terkemuka Dunia, Jakarta: Grasindo, 2004. Nasr, Sayyed Hossein, Man and Nature: The Spritual Crisis of Modern Man, London: Unwin Paperbacks, 1990.

Najati, Muhammad Utsman, Jiwa Manusia dalam Sorotan Al-Qur'an, Terj. Ibn Ibrahim, Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2001.

Nasr, Sayyed Hossein, Sufi Essays, New York: Caravan Book, tt. Nasution, Harun, Falsafat dan Mistisisme dalam Islam, Cet. III; Jakarta: Bulan Bintang, 1983.

Nasution, Harun, Filsafat Islam, Jakarta: Bulan Bintang, 1983.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Nasution, Harun, Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran, Cet Ke-1 Bandung: Mizan, 1995.

Nasution, Harun, Teologi Islam: Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan, Jakarta: UI-Press, 1983.

Nata, Abuddin, Akhlak Tasawuf, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2008.

Nata, Abuddin, Metodologo Studi Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.

Pamungas, M. Imam, Akhlak Muslim Modern, Bandung: Penerbit Marja, 2012.

Piedmont, R.L, "Strategies for Using the Five-Factor Model of Personality in Religious Research." Journal of Psychology and Theology (27.4, Winter). La Mirada: Rosemead Graduate School of Professional Psychology.,tt. Piedmont, R.L, "Spiritual Transendence and the Scientific Study of Spirit uality." Journal of Rehabilitation, Alexandria:National Rehabi litation Counseling Association, 2001.

Praja, Z Juhaya S. Aliran-aliran Filsafat dan Etika, Cet. ke-3, Jakarta: Kencana, 2008. 268 Purwanto

Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Qasimi, Muhammad Jamaluddin, Mahasin Al-Ta'wil. t.t.p: Dar Ihya al-Kutub al-Arabiyah, 1957.

Qurthubi, Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an. Cet. 1, Beirut: Muassasah al Risalah, 2006.

Qutub, Sayyid, Tafsir Fi Dzilalil Quran, Bairut Lubnan, Ihya Al-Turats Al Arabi, 1967.

Rahardjo, M. Dawam, Intelektual, Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa: Risalah Cendekiawan Muslim, Bandung: Mizan, 1993.

Raharjo, M. Dawam, Ensiklopedia al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci, Jakarta: Paramadina, 1996.

Rahman, Budhy Munawwar (ed.), Konstektualisasi Doktrin Islam dalam sejarah, Jakarta: Yayasan Paramadina, 1995.

Rajab, Khoirunnas, Psikologi Agama, Sleman: Aswaja Presindo, 2012.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Rajabi, Mahmoud, Horison Manusia, Terj. Yusuf Anas, Jakarta: Al Huda, 2006.

Ridha, Muhammad Rasyid, Ridha, Tafsir Al-Manar, Mesir: Maktabat Al Qahirat, tt. Ridha, Rasyid, Tafsir Al-Manar, Mesir: al-Haiah al-Mishriyah, 1990.

Rifa'i, Bachrum dan Hasan Mud'is, Filsafat Tasawuf, Bandung: Pustaka Setia,2010.

Riyadi, Abdul Kadir, Arkeologi Tasawuf; Upaya Menyeruak yang Tersem bunyi, Bandung: Mizan, 2016.

Robbins, Brent Dean, What is the Good Life? Positive Psychology and the Renaissance of Humanistic Psychology, The Humanistic Psychology, 2008.

Russell, Bertrand, Sejarah Filsafat Barat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002. Rusydi, Pribadi dan Martabat Buya Prof. Dr. Hamka. Cet. Ke-2, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.

Rusydi, Pribadi dan Martabat Buya, Jakarta Pustaka Panjimas, 1983.

Saebani, Beni Ahmad, Ilmu Akhlak, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.

Salim, Muhammmad Nurdin, Telaah Kritis Pluralisme Agama (Sejarah, Faktor, Dampak, dan Solusinya), Jakarta: KEMENAG RI, 2005.

Salim, Peter dan Yeni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer edisi III, Jakarta: Modern English Press, 2002.

Sanusi, Anwar, Jalan Kebahagiaan, Jakarta Gema Insani Perss, 2006.

Sarwiji, Suwandi, Semantik Pengantar Kajian Makna, Yogyakarta: Media Perkasa, 2008.

Sarwono, Sarlito Wirawan, Berkenalan dengan Aliran-Aliran dan Tokoh Tokoh Psikologi, Jakarta: Bulan Bintang, 1986.

Sehat Ihsan Shadiqin, Kosmosufisme Islam, Banda Aceh: Arraniry Press, 2004.

Seligman, Martin, Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif, Terj. Eva Yulia Nukman, Bandung: Mizan, 2005.

Shihab, Alwi, Islam Sufistik: Islam Pertama dan Pengaruhnya hingga Kini di Indonesia, Bandung: Mizan, 2001.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Shihab, M. Quraish, Ensiklopedia Al-Qur'an Kajian Kosakata, Jakarta: Letera Hati, cet. I, 2007.

Shihab, Muh. Quraish, Wawasan al-Qur'an; Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat Cet. II; Bandung: PT Mizan Pustaka, 2014.

Silawati, "Pemikiran Tasawuf Hamka dalam Kehidupan Modern", an-Nida': Jurnal Pemikiran Islam, 40 (2), 2015.

Sina, Ibnu, Al-Isyarat Wa Aal-Tanbihat, Kairo: Dar al-Fikr, 1960.

Sjukur, Asjwadis, Ilmu Tasawuf II, Surabaya: Bina Ilmu, 1979.

Solihin dan Rosihon Anwar, Ilmu Tasawuf, Bandung: Pustaka Setia, 2008. Subhi, Mahmud, Fi 'Ilmu Kalam, Beirut: Dar al-Nahdhah Harbiyah, 1975.

Solihin, Tasawuf Tematik (Membedah Tema-tema Penting Tasawuf) Bandung: Pustaka Setia, 2003.

Subhi, Ahmad Mahmud, Al-Falsafah Al-Akhlaqiyah Fi Fikr Al-Islami, Kairo: Dar Al-Ma'rif, 1969.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suprayogo, Imam, Spirit Islam Menuju Perubahan dan Kemajuan, Malang: UIN Maliki Press, 2012.

Supriyanto, Tawakal Bukan Pasrah, Jakarta: Qultum Media, 2010.

Surtanumuntri, Jujun S. Filsafat Ilmu, Jakarta: Gramedia, 1992.

Suseno, Franz Magnis, 13 Tokoh Etika Sejak Zaman Yunani Sampai Abad ke 19, Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Suwito, Filsafat Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih: Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan, Yogya karta: Belukar, 2004.

Suyoto, "Tasawuf Hamka dan Spiritualitas Manusia Modern". ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman volume 10 (1), 2015.

Syahrur, Muhammad, Al-Islām Wa Al-Imān, Mandzūmatu Al-Qiyām, Dam askus: al-Ahali li al-Thiba'ah wa al-Nasyr wa al-Tauzi, 1996.

Syahrur, Muhammad, Al-Kitāb Wa Al-Qur'ān: Qirā'ah Mu'ās}irah, Dam askus: al-Ahaly li al-Thiba'ah wa al-Nasyr wa al-Tauzi, 1990.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Syatori Nasehuddien, Toto, Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar, Cirebon: Nurjati Press, 2011.

Syukur, Amin dan Masyharuddin, Intelektualisme Tasawuf, Studi Intelek tualisme Tasawuf Al-Ghazali, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Syukur, M. Amin, Tasawuf Kontekstual, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.

Tariquddin, Moh., Sekularitas Tasawuf, Membumikan Tasawuf dalam Dunia Modern, Malang : UIN-Malang Press, 2008.

Tebba, Sudirman, Hidup Bahagia Cara Sufi, Cet ke-2, Tangerang: Pustaka irvan, 2007.

Thabari, Ibnu Jarir, Jami' al-Bayan fi Tafsir Al-Qur'an, Mesir: Muassasah al Risalah, 2000.

Thufail, Ibn, Hayyin bin Yaqdzan: Manusia dalam Asuhan Rusa, Terj. Nurhidayah, Jakarta: Navila, 2010.

Tim al-Mizan, al-Alim al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2011.

Tim Penulis, Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir, Pasca Sarjana UIN Imam Bonjol Padang, 2022

Toriquddin, Moh., Sekularitas Tasawuf, Membumikan Tasawuf dalam Dunia Modern, ttp. Tp. Tt. Salam, Solichin et.al., Kenang-kenangan 70 Tahun Hamka, Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1978-1979. Salihin, "Pemikiran Tasawuf Hamka dan Relevansinya bagi Kehidupan Modern", Manthiq, 1 (2), 2016.

Ujaibah, Ahmad Ibnu, Mi'raj al-Tasyawwuf ila Haqa'iq al-Tasahawwuf, Mesir: al-Mahmudiah 1319 H.

Umar, Hasyim, Memburu Kebahagiaan, Surabaya: Bina Ilmu, 1983.

Wajri, Al., Kamus Bahasa Arab-Indonesia Surakarta: Mizan Press,2001. WS., Sujana, The Power of Heart, Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2014.

Walgito, Bimo, Pengantar Psikologi Islam, Yogyakarta: Andi Offset, 1980.

Wattimena, David dan Prayitno Martokoesdemo, Spritual Happiness, Ban dung: Mirania, 2011.

Weber, M (1968) Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology, Volume 1Bedminster Press, Universitas Michigan

UIN IMAM BONJOL PADANG

Weber, M . (1993), The Sociology of Religion (E. Fischoff, Trans.). Beacon Press.

Weber, M. (1946). The Social Psychology of the World Religions. In From Max Weber: Essays in Sociology. New York: Oxford University Press.

Weber, M. (1947). The Theory of Social and Economic, Organization. New York; The Free Press. Glencoi Illinois

Weber, M., (2004), The Vocation lectures, 4th Edition, Indianipolis; Hackett Publishing company

Yadi, Epistemologi Psikologi Islam: Dialektika Pendahuluan Psikologi Barat dan Psikologi Islami, Bandung: Refika Aditama, 2007.

Yazdî, M. Taqi Misbah, Meniru Tuhan: Antara "Yang Terjadi" dan "Yang Mesti Terjadi", Terj. Ammar Fauzi Heriyadi, Jakarta: Al Huda, 2006.

Yunus, Abd. Hamid, "Al-Insan Al-Kamil", dalam Dairah al-Ma'rif al Islamiyah, Kairo: Dar Asy-Sya'bi, tt. Yusuf, Muhammad, "Pintu-pintu Menuju Tuhan: Telaah Pemikiran Hamka", Teologia, 25 (2), 2014.

Yusuf, Yunan, Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.

Yuwono, Trisno dan Pius Abdullah, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis, Surabaya: Arkola, tt. Zahri, Mustafa, Kunci Memahami Ilmu Tasawuf, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1993.

Zamakhsyari, Tafsir Al-Kasyaf. Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi, 1407

Zohar, Danah SQ., Memanfaatkan Kecerdasan Spritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memahami Kehidupan, terj. Rahmani Astuti dkk, Bandung: Mizan, 2002.

UIN IMAM BONJOL PADANG

JURNAL

Abitolkha, A. M. (2021). *Seyyed Hossein Nasr's Teaching on Sufism and Its Relevance to Modern Society*. *32*(1), 1–22. https://doi.org/10.21580/TEO.2021.32.1.8069

Abitolkha, A. M. (2022). Sufism-based moral education of kh. saleh darat and kh. nawawi al-bantani and the digitization flow in the society 5.0 era. *Miqot*, *46*(1). https://doi.org/10.30821/miqot.v46i1.873

Afdal, S., & Bambang, B. (2023). *Aktualisasi Pemikiran Pendidikan Islam Abdul Karim Amrullah Pada Perguruan Thawalib Padang Panjang*. *2*(1), 140–148. https://doi.org/10.31869/mi.v1i2.4483

Al Farabi. *Terapi Bahagia: Cara Mencapai Kebahagiaan Lewat Eksistensi Keilmuan dan Sains Ala Al-Farabi*. Terj. Muhammad Ardiansyah. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2023.

Al-Badri, S. A. (2023). Spiritual Experience Among Religions. *Al-Migalat al-Ilmayat Li-Gamiat al-Malik Faisal*, 1–6. https://doi.org/10.37575/h/rel/230012

Albayrak, İ. (2022). Modernity, Its Impact on Muslim World and General Characteristics of 19–20th-Century Revivalist–Reformists' Re-Reading of the Qur'an. *Religions*, *13*(5), 424. https://doi.org/10.3390/rel13050424

Aldin, A. (2024). Perspektif hamka tentang urgensi pendidikan tasawuf dalam kehidupan masyarakat modern. kh, 5(1), 52-64. https://doi.org/10.69901/kh.v5i1.248

Alfasi, Y. (2022). Attachment style and social media fatigue: The role of usage-related stressors, self-esteem, and self-concept clarity. *Cyberpsychology*, *16*(2). https://doi.org/10.5817/cp2022-2-2

Alfian, M. Alfan. *Hamka dan Bahagia: Reaktualisasi Tasauf Modern untuk Zaman Kita*. Bekasi: Penjuru Ilmu Sejati. 2014.

Andrews, J. L., Khin, A. C., Crayn, T., Humphreys, K., & Schweizer, S. (2022). Measuring online and offline social rejection sensitivity in the digital age. *Psychological Assessment*, *34*(8), 742–751. https://doi.org/10.1037/pas0001136

Anggraini, R. D., & Rohmatika, R. V. (2022). Konsep Ekosufisme: Harmoni Tuhan, Alam Dan Manusia Dalam Pandangan Seyyed Hossein

Nasr. *Al- Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, *16*(2), 1–30. https://doi.org/10.24042/ajsla.v16i2.9971

Anwar, K. (2023). Relevansi nilai tasawuf sosial di era globalisasi menurut habib husein jafar. Jurnal Smart (Studi Masyarakat Religi Dan Tradisi), 9(2), 212-230. https://doi.org/10.18784/smart.v9i2.2070

Arora, N., & Garg, N. (2024). Meaningful Work in the Digital Age- A Comprehensive Review and Framework. *Human Resource Development International*. https://doi.org/10.1080/13678868.2024.2336866

Arrasyid. "Konsep Kebahagiaan dalam Tasawuf Modern Hamka". *Refleksi Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*. Vol. 19, No. 2 (2019), Pages. 205-220. https://doi.org/10.14421/ref.v19i2.2261

Arriagada, A. and Ibáñez, F. (2020). "You Need At Least One Picture Daily, if Not, You're Dead": Content Creators and Platform Evolution in the Social Media Ecology. Social Media + Society, 6(3). https://doi.org/10.1177/2056305120944624

Arroisi, J., Zarkasyi, H., Rokhman, I., & Mukhlis, F. (2023). Pursuit of spiritual happiness: abu hamid al-ghazali on the theory of human nature. Progresiva Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, 12(02), 291-306. https://doi.org/10.22219/progresiva.v12i02.29265

Azima, M. F. (2022). *Tasawuf Substantif: Santapan Rohani Masyarakat Modern*. *1*(2), 102–111. https://doi.org/10.55657/tajis.v1i2.44

Azizah, N., & Jannah, M. (2022). Spiritualitas masyarakat modern dalam tasawuf buya hamka. *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, *3*(1), 85–108. https://doi.org/10.22515/ajipp.v3i1.5007

Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*. Edisi Cetakan ke-4. Jakarta: Kencana. 2023.

Azwar, B., Hartini, H., & Syafril, S. (2022). The role of counselors in shaping students' self-happiness in inclusive schools. Konseli Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal), 9(2), 243-252. https://doi.org/10.24042/kons.v9i2.14515

Bahtiar, A., Kultsum, U., Maulidya, R. A., Hudaa, S., & Lelievre, C. (2024). Relationship Between Customs and Religion in Minangkabau Society Shown in The Works of Hamka. *Ibda': Jurnal Kajian Islam*

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dan Budaya, *22*(2), 193–212. https://doi.org/10.24090/ibda.v22i2.12143

Barrotuzzahro, M. (2025). Integrasi ilmu kalam, fikih, dan tasawuf dalam pemikiran al-ghazali: membangun islam yang rasional dan spiritual. Cendekiawan, 4(2), 695-698. https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v4i2.344

Behura, J. (2022). Dr. Annemarie Schimmel on Sheikh and Salik Relationship in Sufism: A Study. *Research Review International Journal of Multidisciplinary*, *7*(4), 17–24. https://doi.org/10.31305/rrijm.2022.v07.i04.004

Bensaid, B., Machouche, S., & Tekke, M. (2021). An Islamic spiritual alternative to addiction treatment and recovery. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, *59*(1), 127–162. https://doi.org/10.14421/AJIS.2021.591.127-162

Bentley, W. (2023). Happiness and Being Human: The Tension between Immanence and Transcendence in Religion/Spirituality. *Religions*, *14*(7), 877. https://doi.org/10.3390/rel14070877

Besika, A. (2023). An everlasting love: the relationship of happiness and meaning. *Frontiers in Psychology*, 14. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1046503

Bingaman, K. A. (2023). Religion in the Digital Age: An Irreversible Process. *Religions*, *14*(1), 108. https://doi.org/10.3390/rel14010108

Bingaman, K. A. (2020). Religious and Spiritual Experience in the Digital Age: Unprecedented Evolutionary Forces. *Pastoral Psychology*, *69*(4), 291–305. https://doi.org/10.1007/S11089-020-00895-5

Bondarevska, L., Gorobets, T., & Salenkova, L. (2025). The impact of the online disinhibition effect on the formation of an individual's virtual identity. Psychological Journal, (14), 8-16. https://doi.org/10.31499/2617-2100.14.2025.328723

Briliansyah, V., Sunanta, S., Wulandari, S., & Wahidin, K. (2021). Implementasi nilai sufistik dalam peningkatan imtak jamaah masjid raya at taqwa cirebon. Jurnal Sosial Dan Sains, 1(5), 395-401. https://doi.org/10.36418/sosains.v1i5.99

Bulle, N. (2022). Rationality As A Meta-Analytical Capacity of the Human Mind: From the Social Sciences to Gödel. *Philosophy of the Social Sciences*, *53*, 167–193. https://doi.org/10.1177/00483931221115345

UIN IMAM BONJOL PADANG

Butler, M. (2024). Fracturing the affordance space: an account of digitalized alienation. *Frontiers in Psychiatry*. https://doi.org/10.3389/fpsyt.2024.1407586

Bui, M., McInnes, E., Ennis, G., & Foster, K. (2023). Resilience and mental health nursing: An integrative review of updated evidence. *International Journal of Mental Health Nursing*. https://doi.org/10.1111/inm.13132

Burhan, Lalu. *Pentingnya Tasawuf di Era Modern*. Yogyakarta: Deepublish. 2022.

Burhani, M. and Fadhila, M. (2023). The contribution of mahabbah to academic stress levels students. Empathy Jurnal Fakultas Psikologi, 6(1), 39. https://doi.org/10.12928/empathy.v6i1.25972

Burrow, A. L., Hill, P. L., Stanley, M., & Sumner, R. (2024). The role of purpose in the stress process: A homeostatic account. *Journal of Research in Personality*, *108*, 104444. https://doi.org/10.1016/j.jrp.2023.104444

Calis, H. (2022). The Theoretical Foundations of Contextual Interpretation of the Qur'an in Islamic Theological Schools and Philosophical Sufism. *Religions*, *13*(2), 188. https://doi.org/10.3390/rel13020188

Capone, L., Rocchi, M., & Bertolaso, M. (2023). Rethinking "digital": a genealogical enquiry into the meaning of digital and its impact on individuals and society. *Ai & Society*, 1–11. https://doi.org/10.1007/s00146-023-01687-0

Casmini, C. (2022). Konsep dan Etika Kebahagiaan Melalui Ekonomi Sufistik. *Welfare: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, *11*(1), 36–48. https://doi.org/10.14421/welfare.2022.111-03

Castells, M. (1996). *The rise of the network society*. https://doi.10.1002/9781444319514

Chen, D., Huang, K., Ho, W., & Cheng, Y. (2024). Savoring belief, resilience, and meaning in life as pathways to happiness: a sequential mediation analysis among taiwanese university students. Behavioral Sciences, 14(5), 388. https://doi.org/10.3390/bs14050388

Chittick, William C. *Sufism: A Beginner's Guide*. Britania Raya: Oneworld Publications. 2007.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Cho, M.-H., & Yi, C. G. (2022). Adaptive Social Innovation Derived from Digital Economy and Its Impact on Society and Policy. *Sustainability*, *14*(6), 3408. https://doi.org/10.3390/su14063408

Colledani, D., Barbaranelli, C., Robusto, E., & Anselmi, P. (2025). Measuring Technostress in Everyday Life: Development and Validation of an Assessment Scale. *Human Behavior and Emerging Technologies*, *2025*(1). https://doi.org/10.1155/hbe2/5793644

Counted, V., Meagher, B., & Cowden, R. (2024). The nature of spiritual ties to place: a conceptual overview and research agenda. Ecopsychology, 16(1), 60-70. https://doi.org/10.1089/eco.2022.0078

Damami, Mohammad. *Tasawuf Positif dalam Pemikiran Hamka*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 2000.

Dar, M. A., Rasool, I., & Jan, M. E. (2024). *From screen time to serenity: understanding technology's influence on happiness reviewed*. 60–71. https://doi.org/10.58532/nbennurtach7

Dickson, W. R. (2022). Sufism and Shari'a: Contextualizing Contemporary Sufi Expressions. *Religions*, *13*(5), 449. https://doi.org/10.3390/rel13050449

Drechsler, K., Reibenspiess, V., Eckhardt, A., & Wagner, H. (2025). Understanding the Role of Innovation Actors' Social Network in the Digital Age: A Literature Review and Avenues for Future Research. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 1–42. https://doi.org/10.1109/tem.2025.3526703

Efendi, E., Wirman, E. P., & Zainal, Z. (2023). Tasawuf Urban dan Tasawuf Perenial dalam Kehidupan Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Pemikiran Islam*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.22373/jpi.v3i1.16368

Elliott, R., & Timulák, L. (2015). *Descriptive and interpretive approaches to qualitative research*. Oxford University Press eBooks. https://doi.org/10.1093/med:psych/9780198527565.003.0011

Erdem, H. D., Herrero, J., & Urueña, A. (2025). The Bidirectional Relationships between Social Pressure in Digital Contexts, Depression, and Social Support over Time. *Psychosocial Intervention*, *34*(3), 189–200. https://doi.org/10.5093/pi2025a15

Fadilah, A. (2018). *Ziauddin sardar's interpretation of the qur'an*. 319–323. https://doi.org/10.2991/ICQHS-17.2018.48

UIN IMAM BONJOL PADANG

Fahru, F. (2020). Melacak kedalaman tasawuf modern hamka di tengah arus modernitas. Jurnal Penelitian Keislaman, 16(2), 129-142. https://doi.org/10.20414/jpk.v16i2.2327

Fathurrohman, A., Syafe'i, I., & Erlina, E. (2025). Building national character through the classical islamic heritage: a study of character education in nashoihul 'ibad and ta'lim al-muta'allim. Ensiklopedia Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai, 5(02), 177-195. https://doi.org/10.24967/esp.v5i02.4242

Fauhatun, F. (2020). *Islam dan Filsafat Perenial: Respon Seyyed Hossein Nasr terhadap Nestapa Manusia Modern*. *4*(1), 54–69. https://doi.org/10.30983/FUADUNA.V4I1.2728

Fauhatun, F. and Burhanuddin, N. (2022). The spirituality of modern society: between escapism and the illuminati. *Tasfiyah Jurnal Pemikiran Islam, 6(2), 257*. https://doi.org/10.21111/tasfiyah.v6i2.8450

Fernandez-Borsot, G. (2022). Spirituality and technology: a threefold philosophical reflection. *Zygon*, *58*(1), 6–22. https://doi.org/10.1111/zygo.12835

Fitriono, E., Ana, A., Suryani, S., & Hardin, H. (2023). Tasawuf falsafi menurut said aqil siroj dan kontribusinya terhadap pemikiran islam. *Rayah Al-Islam, 7(1), 562-572*. https://doi.org/10.37274/rais.v7i1.817

Fuad, Ai Fatimah Nur, dan et.al. *Ensiklopedia Buya Hamka; Percikan Pemikiran, Penafsiran, Pemahaman, dan Imajinasi Autentik Buya Hamka*. Yogyakarta: Pusat Studi Buya Hamka dan Suara Muhammadiyah, 2018.

Génova, G., Moreno, V., & González, M. R. (2023). Machine Ethics: Do Androids Dream of Being Good People? *Science and Engineering Ethics*, *29*(2). https://doi.org/10.1007/s11948-023-00433-5

Goedhart, N. S., Verdonk, P., & Dedding, C. (2022). "Never good enough." A situated understanding of the impact of digitalization on citizens living in a low socioeconomic position. *Policy & Internet*, *14*(4), 824–844. https://doi.org/10.1002/poi3.315

Gontijo, D., Silva, D., & Damásio, B. (2022). Religiosity/spirituality and mental health: evidence of curvilinear relationships in a sample of religious people, spirituals, atheists, and agnostics. Archive for the Psychology of Religion, 44(2), 69-90. https://doi.org/10.1177/00846724221102195

UIN IMAM BONJOL PADANG

Goodwyn, E. (2024). *A Jungian Analysis of Toxic Modern Society*. https://doi.org/10.4324/9781032721354

Granic, I., Morita, H., & Scholten, H. (2020). Beyond Screen Time: Identity Development in the Digital Age. *Psychological Inquiry*, *31*(3), 195–223. https://doi.org/10.1080/1047840X.2020.1820214

Grenberg, J. (2022). *Kant's Deontological Eudaemonism*. https://doi.org/10.1093/oso/9780192864383.001.0001

Guazzini, A., Serritella, E., Gamma, M., & Duradoni, M. (2022). Italian Version of the Internet Self-Efficacy Scale: Internal and External Validation. Human Behavior and Emerging Technologies, 2022, 1-11. https://doi.org/10.1155/2022/9347172

GÜRBÜZ, S. A. (2022). Patıence ın The Early Sufis. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, *10*(1), 1–10. https://doi.org/10.17478/jegys.1038304

Haeri, F. (2004). *The Thoughtful Guide to Sufism*. https://openlibrary.org/books/OL8769171M/The_Thoughtful_Guide_to_Sufism

Hanifiyah, F. (2021). *The Essence of Mysticism in The Study of Tasawwuf*. *8*(1), 49–59. https://doi.org/10.33650/AT-TURAS.V8I1.2017

Hanin, M. L. (2021). Theorizing Digital Distraction. *Philosophy & Technology*, *34*(2), 395–406. https://doi.org/10.1007/S13347-020-00394-8

Hans-Georg Gadamer (2008), *Philosophical Hermeneutics, 30th Anniversary Edition*. University of California Press. https://doi.org/10.1525/9780520352315

Hariyanto, H. (2024). Transformasi tasawuf modern menurut nasaruddin umar dan relevansinya dalam masyarakat multikulturalisme di indonesia. *Hikamia Jurnal Pemikiran Tasawuf Dan Peradaban Islam, 4(1), 1-21*. https://doi.org/10.58572/hkm.v4i1.68

Harmon, J. T., & Duffy, L. N. (2023). Turn off to tune in: Digital disconnection, digital consciousness, and meaningful leisure. *Journal of Leisure Research*, 1–21. https://doi.org/10.1080/00222216.2023.2220699

Haroon, M., Saeed, M., Ali, F., & Awais, M. (2020). Social Media Intrusion and Psychological Adjustment among University Students: The

UIN IMAM BONJOL PADANG

Mediating Role of Religious Commitment and Spirituality. *Journal of Organizational Culture, Communications and Conflict*.

Hasan, F. (2022). Muslim Instagram: Eternal Youthfulness and Cultivating Deen. *Religions*, *13*(7), 658. https://doi.org/10.3390/rel13070658

Hayat, A. and Rabia, S. (2022). Impact of islamic mysticism on work behaviors: an analytical study. *Al-Duhaa, 3(01), 21-32*. https://doi.org/10.51665/al-duhaa.003.01.0129

Hegazy, W. (2021). *The Salience of Saintliness in Islam: A Sufi Perspective*. *11*(1), 1–19. https://doi.org/10.15642/TEOSOFI.2021.11.1.1-19

Hidayat, Z. (2023). Transforming sufism into digital media. *Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, *17*(2), 197–223. https://doi.org/10.21274/epis.2022.17.2.197-223

Hidayat, Z., & Zein, A. (2022). SUFISM AND VIRTUAL PIETY: A Narration of the Millennial Murshid in North Sumatra. *Journal of Indonesian Islam*, *16*(1), 133. https://doi.org/10.15642/jiis.2022.16.1.133-152

Hidayati, D. (2022). Online Sufism and Reestablishing Religious Authority. *Ulumuna: Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mataram*, *26*(1), 203–236. https://doi.org/10.20414/ujis.v26i1.488

Hidayatullah, S., Arif, M., & Kuswanjono, A. (2023). Seyyed hossein nasr's perennialism perspective for the development of religious studies in indonesia. *Jurnal Filsafat, 33(2), 357*. https://doi.org/10.22146/jf.82439

Hilbert, M. (2020). Digital technology and social change: the digital transformation of society from a historical perspective . *Dialogues in Clinical Neuroscience*, *22*(2), 189–194. https://doi.org/10.31887/DCNS.2020.22.2/MHILBERT

Howell, J. D. (2010). Indonesia's Salafist Sufis. *Modern Asian Studies*, *44*(5), 1029–1051. https://doi.org/10.1017/S0026749X09990278

Ihsan, N. H., & Alfiansyah, I. M. (2021). Konsep Kebahagiaan dalam buku Tasawuf Modern karya Hamka. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, *21*(2), 279-298.

Irawan, D. (2022). The Problem of Modern Man in Indonesia and Its Solution According to Seyyed Hossein Nasr. *Kalimah: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Pemikiran Islam*, *20*(2). https://doi.org/10.21111/klm.v20i2.8519

UIN ISLAM BONJOL PADANG

Ishmah, N. (2020). *Perspectives Sufism Social In Remediation Crisis Moral In Humans Modern*. *2*(2), 25–28. https://doi.org/10.52032/JISR.V2I2.69

Jayawardena, A. W. (2022). Sufism and the Future of Religion: A Reflection. *Konfrontasi: Jurnal Kultural, Ekonomi Dan Perubahan Sosial*, *9*(1), 111– 118. https://doi.org/10.33258/konfrontasi2.v9i1.198

Jones, C. L. (2022). Editorial on Ziauddin Sardar Festschrift. *World Futures*, *78*(2–4), 79–86. https://doi.org/10.1080/02604027.2022.2050162

Kaewkitipong, L., Beaunoyer, E., Ractham, P., & Guitton, M. J. (2023). Augmented spirituality: Renewing human spirituality in a technology-driven world? *Computers in Human Behavior*, *148*, 107904. https://doi.org/10.1016/j.chb.2023.107904

Kaimal, G. (2022). *The Expressive Instinct*. https://doi.org/10.1093/oso/9780197646229.001.0001

Kemal, F., Yanti, P., & Ghozali, A. (2024). Nilai-nilai tasawuf dalam kumpulan layang-layang kenangan karya deden suganda sebagai pembelajaran berbasis karakter. Semantik, 13(1), 1-14. https://doi.org/10.22460/semantik.v13i1.p1-14

Khotimah, K., & Sukron, M. (2023). The realising of religion moderation in Tareqa Al-Yusriyyah As-Siddiqiyyah Ash-Shadhiliyyah. *Theological Studies/Teologiese Studies*, *79*(1). https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.7964

Kim, S. H. (2020). Science as an Ethical Mode of Life: On the Centenary of Max Weber's Wissenschaft als Beruf. *Social Epistemology*, *34*(2), 142–150. https://doi.org/10.1080/02691728.2019.1705936

Kuehn, S. (2023). Contemporary Art and Sufi Aesthetics in European Contexts. *Religions*, *14*(2), 196. https://doi.org/10.3390/rel14020196

Lala, I. and Alwazzan, R. (2023). Transcendental happiness in the thought of ibn sīnā and ibn 'arabī. *Religions, 14(6), 729.* https://doi.org/10.3390/rel14060729

Latif, F. (2022). Peran Nurcholish Madjid dalam Perkembangan Pemikiran Noe- Modernisme Islam Indonesia, 1966-2005. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, *9*(1), 43–61. https://doi.org/10.29408/jhm.v9i1.6646

UIN IMAM BONJOL PADANG

Lin, L., & Chan, H.-W. (2021). When is search for meaning in life beneficial for well-being? A cross-national study. *International Journal of Psychology*, *56*(1), 75–84. https://doi.org/10.1002/IJOP.12696

Lings, M. (1975). *What is sufism*. University of California Press, 1975 ; ISBN, 0520027949, 9780520027947

Lubis, A. H. (2022). Pendekatan Mistisisme Dalam Pengkajian Islam. *AL-IRSYAD*, *1*(2), 95–109. https://doi.org/10.54150/alirsyad.v1i2.94

Mahanani, Arika Oernika. "Millennial Generation: The Concept of Happiness from Buya Hamka's Perspective". Vol. 3, No. 1 (2024): 3rd International Conference On Islam, Law, and Society (INCOILS) 2023. https://incoils.or.id/index.php/INCOILS/article/view/158.

Mahmudi, M. (2022). Manusia Pontifical dalam Diskursus Modernitas: Studi Komparasi Pemikiran S.H. Nasr dan Carl G. Jung. *Substantia: Media Studi Ilmu Dan Keagamaan*, *24*(2), 114. https://doi.org/10.22373/substantia.v24i2.14431

Mahmudi, M. A. R. (n.d.). *Conception of Tradition and Religion According to Seyyed Hossein Nasr, Abdurrahman Wahid, and Nurcholish Majid*. https://doi.org/10.14421/esensia.v23i2.3103

Mansouri, M. (2018). Holy Time and Popular Invented Rituals in Islam: Structures and Symbolism. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, *56*(1), 121–154. https://doi.org/10.14421/AJIS.2018.561.123-156

Marvasti, A. B. (2004). *Qualitative research in sociology: an introduction*. SAGE Publications. http://ci.nii.ac.jp/ncid/BA65776954

Meerasahibu, D. M. M. (2022). Responding to Covid-19 Pandemics and Afflictions: A Sufi Perspective. *Afkar*, 1–28. https://doi.org/10.22452/afkar.sp2022.no1.1

Mavelli, L., & Cerella, A. (2024). Neoliberalism Against Society? Spontaneous Order and Governance of Desire in Digital Societies. *Critical Sociology*. https://doi.org/10.1177/08969205241287067

Mehmood, K., Hakeem, M. M., Iftikhar, Y., Rashid, M., & Dwivedi, A. (2025). Harmony in the Digital Labyrinth: The Pursuit of Psychological Well-Being for Youth in the Digital Age. *Scandinavian Journal of Psychology*. https://doi.org/10.1111/sjop.70017

Meier, A., & Reinecke, L. (2021). Computer-Mediated Communication, Social Media, and Mental Health: A Conceptual and Empirical Meta-Review.

Communication Research, *48*(8), 1182–1209. https://doi.org/10.1177/0093650220958224

Michaels, J., Santos, C., Smirnov, J., & Warren, S. (2022). Thinking at a higher level? religion and spirituality contribute more to global cognitive patterns among eastern europeans and americans than among western europeans.. *Psychology of Religion and Spirituality, 14(1), 1-9.* https://doi.org/10.1037/rel0000383

Minkov, M., Welzel, C., & Schachner, M. (2020). Cultural Evolution Shifts the Source of Happiness from Religion to Subjective Freedom. *Journal of Happiness Studies*, *21*(8), 2873–2888. https://doi.org/10.1007/S10902-019-00203-W

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Cetakan ke-40. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2021.

Moscovitch, D., Moscovitch, M., & Sheldon, S. (2023). Neurocognitive model of schema-congruent and -incongruent learning in clinical disorders: application to social anxiety and beyond. Perspectives on Psychological Science, 18(6), 1412-1435. https://doi.org/10.1177/17456916221141351

Munandar, S. (2023). Social and economic sufism: the development and role of sufism in the digital and modern era. Jurnal Kawakib, 4(1), 13-27. https://doi.org/10.24036/kwkib.v4i1.112

Mutholingah, S., & Qomarudin, A. (2022). Hubungan Psikologi, Tasawuf dan Pendidikan Agama Islam. *Ta' Limuna*, *11*(2), 170. https://doi.org/10.32478/talimuna.v11i02.1165

Muttaqin, A., Hamsah, U., & Abror, R. H. (2023). Muhammadiyah, Sufism, and the quest for 'authentic' Islamic spirituality. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, *13*(1), 199–226. https://doi.org/10.18326/ijims.v13i1.199-226

Muttaqin, (2023). Analisis konsep jiwa dan raga dalam buku "tasawuf modern" karya hamka. *Spiritualita, 7(2), 101-111*. https://doi.org/10.30762/spiritualita.v7i2.1055

Muvid, M. B. (2022). Pendidikan Damai Berdimensi Sufistik: Alternatif Merajut Kebhinekaan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *10*(1), 27. https://doi.org/10.36667/jppi.v10i1.1154

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nachtwey, O., & Seidl, T. (2023). The Solutionist Ethic and the Spirit of Digital Capitalism. *Theory, Culture & Society*. https://doi.org/10.1177/02632764231196829

Nafi'a, I. and Gumiandari, S. (2022). Islamic moderation education in the concepts of wahdat al-wujud and wahdat asy-syuhud. *Jurnal Penelitian, 23-40.* https://doi.org/10.28918/jupe.v19i1.5862

Nasr, Sayyed Hossein. *Living Sufism*. Terj. Abdul Halim W.M. Yogyakarta: IRCisoD. 2020.

Nasor, M. (2024). Sufism as a generation (z) solution: a review of hamka's thoughts from a multidimensional context. ICMUST, 4, 395-405. https://doi.org/10.15642/icmust.4.2024.1740

Neni Triana, et al. "Integrasi Tasawuf dalam Pendidikan Islam di Pondok Pesantren". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 12, No. 01 (2023). Pages. 299-314. https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.2917.

Nieswandt, K. (2023). Instrumental Rationality in the Social Sciences. *Philosophy of the Social Sciences*. https://doi.org/10.1177/00483931231181930

Nurjana, S. and H., A. (2023). Aktualisasi tasawuf buya hamka di era postmodern. Indonesian Journal of Islamic Theology and Philosophy, 5(1), 65. https://doi.org/10.24042/ijitp.v5i1.18108

Nur, M. (2023). Tasawuf dan Modernisasi: Urgensi Tasawuf Akhlaki pada Masyarakat Modern. *Substantia: Media Studi Ilmu Dan Keagamaan*, *25*(1), 107. https://doi.org/10.22373/substantia.v25i1.16851

Odgers, C. L., & Jensen, M. (2020). Annual Research Review: Adolescent mental health in the digital age: facts, fears, and future directions. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, *61*(3), 336–348. https://doi.org/10.1111/JCPP.13190

Oeming, M., & Vette, J. F. (2017). *Contemporary Biblical Hermeneutics: An Introduction*. http://ci.nii.ac.jp/ncid/BA77297030

Oishi, S. and Westgate, E. (2022). A psychologically rich life: beyond happiness and meaning.. Psychological Review, 129(4), 790-811. https://doi.org/10.1037/rev0000317

Oktavianus, O., Ferdinal, F., & Zahid, I. (2024). Metafora leksikal dan nilai budaya dalam novel hamka di bawah lindungan ka'bah. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities, 32(S1), 111-137.* https://doi.org/10.47836/pjssh.32.s1.05

Pant, N. C. (2023). *Spirituality, Mental Health and Quality of Life*. https://doi.org/10.1007/978-981-99-2703-6

Permana, S. and Yunus, B. (2022). Hamka dan jihad dalam pendekatan hermeneutika. Jurnal Iman Dan Spiritualitas, 2(3), 313-326. https://doi.org/10.15575/jis.v2i3.18566

Putri, E. W. (2022). Tasawuf sebagai akhlak: sebuah jalan menapaki tasawuf pada abad 21. *Jurnal Al-Aqidah: Jurnal Ilmu Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol*, *14*(2), 111–119. https://doi.org/10.15548/ja.v14i2.4761

Qureshi-Hurst, E. (2021). Anxiety, alienation, and estrangement in the context of social media. *Religious Studies*, 1–12. https://doi.org/10.1017/S0034412521000093

Rahim, F. and Bachtiar, H. (2023). Hamka's neo-sufism in the context modern society. *Journal of Social Studies (Jss), 19(1), 1-14*. https://doi.org/10.21831/jss.v19i1.57513

Riyadi, A. K., Idri, I., & Ibrahim, A. (2023). RATIONAL SUFISM OF HARUN NASUTION: Phenomenological Historical Approach to His Thought and Intellectual Influence. *Ulul Albab*, *24*(1). https://doi.org/10.18860/ua.v24i1.20760

Rohmawati, Y. (2021). *ISLAM DAN NEO-MODERNISME/ POST-MODERNISME: Perspektif Nurcholish Madjid dan Abdurrahman Wahid*. *20*(1), 60–71. https://doi.org/10.18592/JIIU.V20I1.4157

Rupčić, T. (2023). Techno-Religion and Cyberspace Spirituality in Dystopian Video Games. *Religions*, *14*(2), 247. https://doi.org/10.3390/rel14020247

Rush, Jamesh R. *Adicerita Hamka; Visi Islam dan Sang Penulis Besar untuk Indonesia Modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2018.

Saepudin, D., Bahrudin, & Ibdalsyah. (2023). The concept of tauhid education in the family environment: study of hamka's perspective. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, *24*(01), 33–45. https://doi.org/10.23917/profetika.v24i01.1672

Saifuddin, AhmadA. (2022). The elaboration of sufism value and psychology to improve mental health in facing pandemics. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, *8*(2), 277–289. https://doi.org/10.19109/psikis.v8i2.7773

UIN IMAM BONJOL PADANG

Samad, Duski, dkk (2023), Pengantar Studi Pemikiran Islam, Padang Rumahkayu Pustaka

_____Sufi Nusantara dan Pemikirannya. Jakarta. The Minangkabau Foundation

Saputra, A., & Asbi, E. A. (2025). Islam, Big Data, and Digital Ethics: Challenges in Religious Life in the Digital Age. *Pharos Journal of Theology, 106.4*. https://doi.org/10.46222/pharosjot.106.4022

Sardar, Z. (2011). *Reading the Qur'an: The Contemporary Relevance of the Sacred Text of Islam*. DOI: https://doi.org/10.52032/jisr.v2i2.69.

Sarfraz, R., Akbar, S., & Malik, A. A. (2023). Annemarie schimmel and smuslim women's role in sufism. *Tasdiq*. https://doi.org/10.56276/tasdiq.v5i01.142

Savira, A. (2024). Lafaz kebahagiaan dalam tafsir al-azhar. *quranicum, 1(1), 11-19*. https://doi.org/10.22373/quranicum.v1i1.4408

Sayem, Md. A. (2021). *A Survey Study of Recent Works on Nasr's Eco-Religious Thought and Approach (Satu Tinjauan Terhadap Karya-Karya Terbaru Tentang Pemikiran dan Pendekatan Eco-Agama Nasr)*. *18*(1), 231–250. https://doi.org/10.31436/JIA.V18I1.858

Schimmel, Anne Marie, Mystical Dimension of Islam, Chapel Hill: The University of North Carolina Press, tt. 270 Schwab, Klaus, "The Fourth Industrial Revolution: What It Means, How to Respond," 14/01/2016; World Economic Forum, diakses dari http://www.weforum.org/ agenda/2016/01/the-fourth-industrial-revo lution-what-it-means-how-to-respond.html, tanggal 20 Juni 2020.

Sedgwick, M. (2001). *Sufism: The Essentials*. ISBN-13 978-9774248238,The American University in Cairo Press

Selamat, K., Saputra, A. R., Fadri, Z., & Hajazi, Z. (2022). The barrenness of modern human spirituality in the seyyed hossein nasr's perspective. *Alfuad*, *6*(1), 77. https://doi.org/10.31958/jsk.v6i1.5853

Sesra, Yon, Junizar Suratman, Eka Putra Wirman, dan Zaim Rais. "Pemikiran Tasawuf Hamka." *Nida Al-Qur'an: Jurnal Pengkajian Islam*. Vol. 4, No. 2 (2023): Pages. 1-18. https://journal.staipiq.ac.id/index.php/niqu/article/view/98.

Shadi, H. (2022). Escaping Plato's Cave as a Mystical Experience: A Survey in Sufi Literature. *Religions*, *13*(10), 970. https://doi.org/10.3390/rel13100970

Shahama, A., Patel, A., Carson, J., & Abdel-Khalek, A. M. (2022). *The pursuit of happiness within Islam: a systematic review of two decades of research on religiosity and happiness in Islamic groups*. *25*(7), 629–651. https://doi.org/10.1080/13674676.2022.2028748

Shahidullah, S. M., & Manaf, N. A. (2022). The Philosophy of Happiness: A Comparative Study between Western and Islamic Thought. *Jurnal Ilmu Kemanusiaan*, *29*(2), 121–140. https://doi.org/10.21315/kajh2022.29.2.6

Shahpesandy, H. (2020). *The 'nafs' (self), as outlined by early philosophers and sufi mystics of afghanistan and iran*. *18*(1), 75–90. https://doi.org/10.18592/KHAZANAH.V18I1.3436

Shaimkulova, A. (2025). The impact of digital idealisation of happiness on the emotional state and self-esteem of education seekers. BOTJBKNU, 77-90. https://doi.org/10.58649/1694-8033-2025-3(123)-77-90

Sorgenfrei, S. (2018). Hidden or Forbidden, Elected or Rejected: Sufism as 'Islamic Esotericism'? *Islam and Christian-Muslim Relations*, *29*(2), 145– 165. https://doi.org/10.1080/09596410.2018.1437945

Steffen, P. R., & Bartlett, D. C. (2022). Increasing Stress Resilience in Difficult Times: Integrating Proven Practices from Biofeedback and Psychotherapy. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, *9*(2), 164–170. https://doi.org/10.1177/23727322221118936

Strand, M., & Ližardo, O. (2022). Chance, Orientation, and Interpretation: Max Weber's Neglected Probabilism and the Future of Social Theory. *Sociological Theory*, *40*, 124–150. https://doi.org/10.1177/07352751221084712

Sudarman, S. and Zarkasi, A. (2025). Purifying the soul, healing the age: the relevance of al-ghazali's concept of happiness in responding to contemporary spiritual crisis. aliftah, 6(1), 52-66. https://doi.org/10.35905/aliftah.v6i1.14151

Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Edisi Cetakan ke-3. Jakarta: Rajawali Pers. 2002.

Sukmawati, F. S., Sumin, S., Istiyono, E., Widhiastuti, W., & Mardiyati, I. (2022). Muslim Spiritual Happiness Scale: The Instrument

UIN IMAM BONJOL PADANG

Development and Validation. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, *5*(2), 135–151. https://doi.org/10.25217/igcj.v5i2.2754

Sukmayadi, Q. M. A., & Kosasih, A. (2022). The Concept of Akhlakul Karimah in Instagram Based on Sufism Values. *Santri*, *3*(1), 15–30. https://doi.org/10.35878/santri.v3i1.407

Sururi, A., Kuswanjono, A., & Utomo, A. H. (2020). Ecological sufism concepts in the thought of Seyyed Hossein Nasr. *Research, Society and Development*, *9*(10). https://doi.org/10.33448/RSD-V9I10.8611

Suwito, S., Novianti, I., Suparjo, S., Widaputri, C. A., & Nuha, M. 'Azmi. (2022). Hybrid Sufism for enhancing quality of life: Ethnographic perspective in Indonesia. *Theological Studies/Teologiese Studies*, *78*(4). https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7198

Talaifar, S., & Lowery, B. S. (2022). Freedom and Constraint in Digital Environments: Implications for the Self. *Perspectives on Psychological Science*, *18*, 544–575. https://doi.org/10.1177/17456916221098036

Tiwari, D. (2022). Approach to Happiness: A Philosophical Discourse. *International Journal of Applied Ethics*, *8*(1), 11–17. https://doi.org/10.51245/ijaethics.v8i1.2022.17

Tapp, A. (2023). Munājāt and ibn al-ʿarabī's unity of being. Religions, 14(6), 693. https://doi.org/10.3390/rel14060693

Thoyyibah, H. and Baharuddin, B. (2025). Kritik modernitas dan tawaran filsafat perennial dalam pemikiran seyyed hossein nasr. Turabian Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 49-60. https://doi.org/10.33558/turabian.v3i1.10905

Tuychieva, N. (2020). *The concept of marifat in sufism*. *2020*(4), 13–20. https://doi.org/10.47980/TLOI/2020/4/18

Ulfa, F. and Efrina, E. (2024). Relevansi metode dakwah hamka dan implementasinya di indonesia. JCSS, 2(1), 45-53. https://doi.org/10.61994/jcss.v2i1.604

Usman, A. H., & Kadir, Muhd. N. A. (2022). Happiness from the viewpoint of Ibn Kathīr (1300-1374): Some notes by a Middle Eastern Muslim Scholar. *Islamiyat*, *44*(2), 65–75. https://doi.org/10.17576/islamiyyat-2022-4402-05

UIN IMAM BONJOL PADANG

Uswatunnissa, N., Hidayah, N., & Rahmawati, A. (2023). Konsep Kebahagiaan dalam Perspektif Sufisme Klasik dan Modern. *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, *9*(2), 831-839.

van de Poel, I., & Kudina, O. (2022). Understanding Technology-Induced Value Change: a Pragmatist Proposal. *Philosophy & Technology*, *35*(2). https://doi.org/10.1007/s13347-022-00520-8

Wahid, A., & Maskhuroh, L. (2023). *Tasawuf dalam era digital*. https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v2i1.1209

Wahid, D. (2014). Sufism and the "Modern" in Islam. *Studia Islamika*, *10*(3). https://doi.org/10.15408/SDI.V10I3.628

Weber, Max. *Rationality and Modernity*. London: Unwin Hyman. 1987.

Weinstein, A. (2023). Problematic Social Networking Site use-effects on mental health and the brain. *Frontiers in Psychiatry*, *13*. https://doi.org/10.3389/fpsyt.2022.1106004

Wijaya, R. (2023). Rekonstruksi Ajaran Sufistik Era Medsos (Kajian Konsep Zuhud). *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadist*, *17*(1), 23–36. https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v17i1.13768

Williamson, V. and Mills, K. (2022). Mentalizing strategies for navigating the social world in adolescence. *Infant and Child Development, 32(1).* https://doi.org/10.1002/icd.2374

Windeler, A., & Jungmann, R. (2023). Reflexive Organization and Radicalized Modernity: Revisiting the Organization–Society Nexus. *Critical Sociology*. https://doi.org/10.1177/08969205231217963

Wirman, Eka Putra (2003). Al-'Allamah Hamka wa 'Atsaruhu fi Falsafah Al-Akhlak bi Indunisia

Yusuf, M. Yunan. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar: Sebuah Telaah Tentang Pemikiran Hamka dalam Teologi Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.

Zábó, V., Csiszar, A., Ungvari, Z., & Purebl, G. (2023). Psychological resilience and competence: key promoters of successful aging and flourishing in late life. *GeroScience*. https://doi.org/10.1007/s11357-023-00856-9

UIN MAHMUD YUNUS PADANG

Zaid, B., Fedtke, J., Shin, D. D., Kadoussi, A., & Ibahrine, M. (2022). Digital Islam and Muslim Millennials: How Social Media Influencers Reimagine Religious Authority and Islamic Practices. *Religions*, *13*(4), 335. https://doi.org/10.3390/rel13040335

Zainal Badri, K. N. bin. (2020). *Upaya Pendidikan Sufistik dalam Pengembangan Psikologi Modern*. *12*(2), 81–88. https://doi.org/10.30595/DINAMIKA.V12I2.5903

Zamzami, M., HosseiniEskandian, A., Zuhri, A. M., Haq Al Haidary, A., & Babaei, A. (2023). Achieving true happiness: a study of muhammad hossein tabatabai's philosophical-mystical thought. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, *23*(1), 157. https://doi.org/10.22373/jiif.v23i1.14760

Zaprulkhan. *Tasawuf Moderat: Pembaruan Tasawuf Hamka dan Said Nursi*. Yogyakarta: IRCisoD. 2024.

Zarrabi-Zadeh, S. (2024). Preface to the Special Issue "Sufism in the Modern World." *Religions*, *15*(5), 554. https://doi.org/10.3390/rel15050554

Zarkasyi, H. F., Arroisi, J., Salim, M. S., & Taqiyuddin, M. (2022). Understanding God as Reality: Analysis of the Ontological Approach in the Tradition of Islamic Philosophy and Sufism. *Journal of Islamic* Thought *and Civilization*, *12*(1), 138–163. https://doi.org/10.32350/jitc.121.07

UIN IMAM BONJOL
PADANG